

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Pengaruh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sector pembangunan sangat luas. Pendidikan berperan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berpikir secara mandiri dan kritis, karena pendidikan merupakan modal dasar bagi pembangunan manusia yang berkualitas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, UNESCO mempersiapkan pendidikan manusia abad 21, yaitu peserta didik perlu dilatih untuk bisa berpikir, berbuat atau melakukan sesuatu, menghayati hidupnya menjadi seorang pribadi sebagaimana yang ia inginkan, belajar secara mandiri dan kerjasama dengan orang lain, karena mereka juga perlu belajar untuk hidup bersama dengan orang lain (Atmadi dan Setyaningsih, 2000).

Kimia berasal dari bahasa Mesir “Keme” yang berarti “bumi” adalah ilmu yang mempelajari tentang komposisi, stuktur, dan sifat materi, beserta segala perubahan yang menyertai terjadinya reaksi kimia. Jangkauan kimia tidak hanya mempelajari materi non hayati tapi juga materi hayati serta proses kimia yang terjadi dalam makhluk hidup itu sendiri baik yang ada di bumi dan luar angkasa. Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan energi yang menyertai perubahannya (Purba, 2006: 3). Sedangkan menurut Rachmawati, dkk (2007: 4), ilmu kimia di definisikan sebagai ilmu pengetahuan alam yang mempelajari

tentang materi yang meliputi struktur, susunan, sifat, dan perubahan materi serta energi yang menyertainya. Kwidodo (2012) menyatakan bahwa Ilmu kimia merupakan produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, teori, prinsip, hukum) temuan saintis dan proses (kerja ilmiah) yang dapat mengembangkan sikap ilmiah Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala – gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur, sifat, perubahan, dinamika dan energi zat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 3 Halmahera Selatan bahwa dalam pembelajaran kimia, salah satunya materi kimia kelas X Semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia, bahwa banyak siswa yang sulit menyerap pembelajaran yang diajarkan guru. Pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit, yang terdapat beberapa indikator diantaranya: mengidentifikasi sifat-sifat Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit, mengelompokkan larutan ke dalam Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit berdasarkan hantaran arus listrik, menjelaskan penyebab kemampuan Larutan Elektrolit menghantarkan arus listrik, mendiskripsikan bahwa Larutan Elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen. Informasi di atas memperkuat hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya :

1. Kurangnya pemahaman siswa terkait dengan materi kimia khususnya pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah khususnya pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa SMA negeri 3 Halmahera Selatan pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan pada materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.
2. Mempengaruhi faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Halmahera Selatan dalam mempelajari Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran kimia.
2. Bagi siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Larutan elektrolit dan Non Elektrolit.
3. Bagi peneliti dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam proses pembelajaran